

## Pelatihan Literasi Digital Dalam Pelajaran Bahasa Arab Di Panti Asuhan Hasbi Rabbi Bandar Lampung

1. Angger Putri Mahardini, 2. Firman Rudiansyah 3. Selfiana Azzahra, 4. Thasya Kyoko A.P.

1. 2.3.4. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Fattah-Indonesia,

1. anggerputri05@gmail.com 2. jiboncoky@gmail.com

3. selfianaazzahra02@gmail.com 4. tasyakyoko@gmail.com

### ABSTRACT

The Child Social Welfare Institution (LKSA) Hasbi Rabbi orphanage is on Jalan Purnawirawan IX No. 28, Gunung Terang, Langkapura subdistrict, Bandar Lampung city which prioritizes education for foster children using an Islamic religious approach, especially the Koran and Arabic. This institution has a vision and mission to foster a generation of the nation's children who always have an optimistic spirit and lead to a better life by guiding foster children to become hafidz or hafidzah. As a result of data collection from Arabic teachers, it is known that this orphanage needs training through digital literacy socialization in Arabic language learning. The aim of this PkM activity is to provide training on the importance of understanding digital literacy in learning Arabic. The implementation method is; First; observation. Second; ask permission from the school principal regarding the implementation of activities. Third; Training activities through community service activities at the Hasbi Rabbi orphanage in Bandar Lampung. Fourth; evaluation, conclusion. From the results of this training activity, it can be concluded that this activity was very beneficial for the participants, especially for the Hasbi Rabbi Bandar Lampung orphanage. Teachers can use strategies, methods or various ways to implement Arabic language learning by using technology well. At the same time, children can also be technologically literate, while remaining directed, monitored and well conditioned.

**Key words:** Digital literacy, learning, Arabic

### ABSTRAK

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti asuhan Hasbi Rabbi berada di jalan Purnawirawan IX No. 28, Gunung Terang, kecamatan Langkapura, kota Bandar Lampung yang memprioritaskan pendidikan kepada anak asuh dengan pendekatan agama Islam khususnya Al Qur'an dan Bahasa Arab. Lembaga ini memiliki visi dan misi membina generasi anak bangsa selalu berjiwa optimis dan menuju kepada kehidupan yang lebih baik dengan membimbing anak asuh mampu menjadi hafidz atau hafidzah. Hasil pengumpulan data dari guru bahasa Arab, maka diketahui bahwa lembaga panti asuhan ini membutuhkan pelatihan melalui sosialisasi literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan kegiatan PkM ini untuk memberikan pelatihan akan pentingnya pemahaman berkaitan dengan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode pelaksanaannya yaitu; pertama; observasi.

Kedua; meminta izin kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan kegiatan. Ketiga; Kegiatan pelatihan melalui kegiatan pengabdian masyarakat di panti asuhan Hasbi Rabbi Bandar Lampung. Keempat; evaluasi, simpulan. Dari hasil kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para peserta, terkhusus bagi lembaga panti asuhan Hasbi Rabbi Bandar Lampung. Guru dapat melakukan strategi, metode, atau berbagai cara dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teknologi dengan baik. Sekaligus anak juga dapat melek teknologi, dengan tetap terarah, terpantau dan terkondisikan dengan baik.

**Kata kunci:** Literasi digital, pembelajaran, bahasa Arab

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti asuhan Hasbi Rabbi berada di jalan Purnawirawan IX No. 28, Gunung Terang, kecamatan Langkapura, kota Bandar Lampung yang memprioritaskan pendidikan kepada anak asuh dengan pendekatan agama Islam khususnya Al Qur'an dan Bahasa Arab. Lembaga ini memiliki visi dan misi membina generasi anak bangsa selalu berjiwa optimis dan menuju kepada kehidupan yang lebih baik dengan membimbing anak asuh mampu menjadi hafidz atau hafidzah, menerapkan pola pendidikan terpadu yang berakhlakul karimah serta mengembangkan serta mengembangkan wawasan anak asuh sebagai upaya dalam meningkatkan iman dan taqwa agar bisa mandiri. Panti asuhan juga memotivasi anak asuh sebagai peserta didik agar selalu berperan aktif, kreatif, inovatif dan progresif untuk senantiasa menumbuh kembangkan serta membangun kesolehan sosial seiring dengan era digitalisasi di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dari hasil pengumpulan informasi diperoleh data bahwa terdapat permasalahan. Hasil wawancara kepada guru bahasa Arab, perlunya pelatihan literasi digital dalam pembelajaran terkhusus bahasa Arab. Budaya literasi suatu lembaga memiliki pengaruh kuat pada peningkatan wawasan keilmuan agama masyarakat. Wujud budaya literasi digital murid didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis murid dalam memanfaatkan media digital (Prastyo, 2022). Dengan strategi pelatihan literasi digital ini menjadi keniscayaan untuk meningkatkan pengetahuan, mempermudah suatu pekerjaan, memperoleh peningkatan literasi digital.

Penjelasan lain, Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi, dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (kemdikbud, 2017). Berliterat digital berarti mampu mengolah berbagai informasi serta mampu memproses pesan dengan baik. Selain itu, menjadi literat digital berarti mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Dalam hal ini guru menjadi sasaran strategis untuk dilatih, sehingga memudahkan segala macam tugas yang diemban. Selain itu guru juga dapat melakukan diseminasi pengetahuan dan keterampilan literasi digitalnya kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung (Afifulloh & Sulistiono, 2023);(Efendi & Hanif, 2022).

Literasi digital yang digunakan harus berorientasi pada kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan menggunakan bahasa yang komunikatif. Hal ini untuk mengantisipasi dampak negatif yang dapat terjadi akibat penggunaan literasi digital. Terkait dengan hal tersebut, pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat memberikan solusi untuk dapat menggunakan teknologi dengan baik. Berbicara Bahasa Arab, Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa penting di Indonesia (Asadullah, 2021); (Hariyanto & Fathurrahman, 2020); Busro 2016; Sulaiman 2017; (Wahdah, 2018).

Jadi, Literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab berkaitan dengan kecakapan murid dalam menggunakan, mencari, dan mengolah beragam informasi yang diperoleh secara digital. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan literasi merupakan materi yang harus dikuasai. Murid yang menguasai literasi akan memiliki bekal yang sangat berharga untuk meningkatkan kemampuan mereka. Literasi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan serupa dengan keterampilan *istima'*, *kalam*, *qiara'ah*, dan *kitabah*. Keterampilan tersebut bisa berkembang dengan baik jika peserta didik selalu berlatih dan belajar melalui kegiatan pembiasaan terhadap ke-empat *maharah* tersebut.



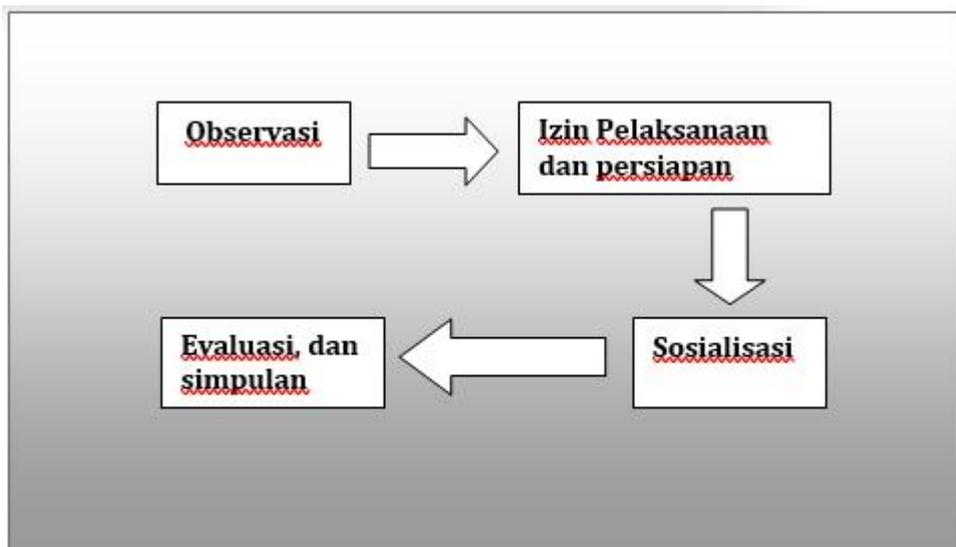
GAMBAR 1

GAMBAR 2

## METODE PELAKSANAAN

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti asuhan Hasbi Rabbi Bandar Lampung memiliki harapan adanya budaya literasi digital dalam pembelajaran terkhusus melalui mata pelajaran bahasa Arab yang dapat diterapkan di Lembaga tersebut. Metode kegiatan yang dilakukan, **langkah pertama** melalui observasi

untuk mendapatkan permasalahan, Kegiatan observasi ini guna memperoleh gambaran atau informasi tentang materi yang dibutuhkan atau berdiskusi langsung dengan kepala sekolah dan guru bahasa Arab. **Langkah kedua** adalah izin kepada kepala sekolah guna mengadakan kegiatan pelatihan literasi digital dalam pembelajaran, sekaligus membahas waktu pelaksanaan, Jumlah peserta dan persiapannya. **Langkah ketiga** pelatihan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di LKSA panti asuhan Hasbi Rabbi ini berupa Penjelasan materi dilengkapi dengan PPT, untuk menggali pemahaman materi tentang literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab diberikan sesi tanya jawab. Dan untuk membangkitkan semangat peserta juga melakukan ice breaking. **Langkah ke empat** yaitu evaluasi, pemecahan masalah pengambilan simpulan.



**Gambar 3 Metode Pengabdian**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi, dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (kemdikbud, 2017). (Bawden, 2001) “menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Literasi komputer berkembang pada dekade 1980-an, ketika komputer mikro semakin luas dipergunakan, tidak saja di lingkungan bisnis, tetapi juga di masyarakat. Namun, literasi informasi baru menyebar luas pada dekade 1990-an manakala informasi semakin mudah disusun, diakses, disebarluaskan melalui teknologi informasi berjejaring”.

Dengan demikian, mengacu pada pendapat Bawden, literasi digital lebih banyak dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarkan informasi. Terkait informasi yang diterima oleh peserta didik, perlu adanya pendekatan budaya dalam pembelajaran untuk memfilter informasi yang diterima (Darwanto et al, 2020) Sementara itu, Douglas A.J. Belshaw dalam tesisnya mengatakan bahwa “ada delapan elemen esensial untuk mengembangkan literasi digital, yaitu sebagai berikut.

- Kultural, yaitu pemahaman ragam konteks pengguna dunia digital;
- Kognitif, yaitu daya pikir dalam menilai konten;
- Konstruktif, yaitu reka cipta sesuatu yang ahli dan aktual;
- Komunikatif, yaitu memahami kinerja jejaring dan komunikasi di dunia digital;
- Kepercayaan diri yang bertanggung jawab;
- Kreatif, melakukan hal baru dengan cara baru;
- Kritis dalam menyikapi konten”;

### **Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Kemampuan literasi digital mempunyai peranan yang cukup penting dalam pembelajaran. Dengan kemampuan literasi digital yang baik akan berupaya untuk mencari dan menyeleksi informasi yang penting dan memahami, mengkomunikasikan, dan menyampaikan gagasan-gagasan dalam ruang digital. Sejalan dengan itu bahwa

kemampuan literasi digital akan membuka kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, berkomunikasi, dan berkarya yang akhirnya bermuara pada kesuksesan belajar (Sujana & Rachmatin, 2019); (Elpira, 2018).

Oleh karena itu kesadaran akan urgensi kemampuan literasi digital perlu ditingkatkan baik dikalangan pengambil keputusan. Kajian yang dilakukan oleh Dinata (2021) menyebutkan bahwa beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pimpinan suatu institusi baik sekolah atau perguruan tinggi terkait pengembangan kemampuan literasi digital. Hal-hal yang dapat dilakukan yaitu 1) pelatihan literasi digital; 2) penanaman budaya literasi digital suatu lembaga; 3) membentuk tim penggerak literasi digital.

Pelaksanaan program dimulai dengan memberikan pertanyaan tentang literasi digital kepada anak asuh dan guru, dapat berkaitan dengan pemahaman, penggunaan dan penerapan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab, selanjutnya pelaksanaan evaluasi setelah kegiatan berlangsung dan hasil kami peroleh ada pada table di bawah ini :

**Tabel 1**  
**Kondisi Sebelum Pelatihan**

<b>No</b>	<b>Perihal</b>	<b>Sebelum kegiatan</b>	<b>keterangan</b>
1	Budaya literasi	Kurang	Belum melakukan budaya literasi dengan baik
2	Pemanfaatan literasi digital	Kurang	Belum memanfaatkan literasi digital dengan baik
3	Pemahaman literasi digital	Kurang	Belum memahami literasi digital dengan baik
4	Penerapan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab	Kurang	Belum menerapkan literasi digital melalui pembelajaran bahasa Arab

**Tabel 2**

**Kondisi Setelah Pelatihan**

<b>No</b>	<b>Perihal</b>	<b>keterangan</b>
1	Budaya literasi	Sudah mulai melakukan budaya literasi yang diterapkan di panti asuhan
2	Pemanfaatan literasi Digital	Sudah mulai memanfaatkan literasi digital dengan di panti asuhan
3	Pemahaman literasi digital	Sudah mulai memahami pentingnya literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab
4	Penerapan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab	Sudah menerapkan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab

Hasil kegiatan pelatihan pada Tabel di atas menunjukkan bahwa dampak pelatihan yang telah dilaksanakan ini dapat menjadi salah satu langkah dalam mengatasi persoalan kurangnya pemahaman literasi digital yang dianggap biasa dan tidak terbiasa dikenalkan atau diterapkan dalam pembelajaran. Sehingga sesuai tujuan diadakannya PkM ini adalah untuk memberikan pemahaman akan pentingnya literasi digital dalam pembelajaran terhusus pembelajaran Bahasa Arab dalam dunia pendidikan. Maka dari itu, terlaksananya pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi solusi yang pas atas permasalahan guru terhadap kemampuan literasi anak asuhnya dalam pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti asuhan Hasbi Rabbi Bandar Lampung.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui pelatihan di panti asuhan ini diikuti oleh guru Bahasa Arab dan peserta didik berjalan dengan baik dengan suasana kondusif, penuh antusias dan dapat merasakan manfaat yang dirasakan oleh pihak sekolah dengan guru dapat menambah wawasan tentang literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab.



**GAMBAR 4**



**GAMBAR 5**

## **KESIMPULAN**

Kemampuan literasi digital berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran terkhusus pembelajaran Bahasa Arab. Guru dan peserta didik terkhusus Anak asuh panti asuhan Hasbi Rabbi dengan kemampuan literasi digital yang baik akan berupaya untuk mencari dan menyeleksi informasi yang penting dan memahami, mengkomunikasikan, dan menyampaikan gagasan-gagasan dalam ruang digital. Selain itu, kemampuan literasi digital akan membuka kesempatan kepada peserta untuk berpikir, berkomunikasi, dan berkarya yang akhirnya bermuara pada kesuksesan belajar.

Dari hasil kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para peserta, terkhusus bagi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti asuhan Hasbi Rabbi Bandar Lampung. Guru dapat melakukan strategi, metode, atau berbagai cara dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teknologi dengan baik. Sekaligus anak dapat menggunakan teknologi melalui literasi digital dalam belajar Bahasa Arab, dengan tetap terarah, terpantau dan terkondisikan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi Saputra, Bachtiar dan Nurdiansyah. *Penguatan Literasi Digital melalui Model Pengembangan Kurikulum SMA Islam Berbasis Media Digital di Era 4.0* (Jurnal Islamika: Vol. 2, No. 1, 2020)
- Afifulloh, M., & Sulistiono, M. (2023). Penguatan Literasi Digital melalui Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 211–216. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i2.5346>
- Asadullah, S. Al. (2021). Upaya Mengatasi Kesalahan Persepsi Masyarakat terhadap Tulisan Arab dan Arab Melayu di Desa Lubuk Garam Bengkalis. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 142–147. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.220>

- Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: A review of concepts. *Journal of Documentation*, 57(2), 218–259. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000007083>
- Busro, M. M. (2016). Sejarah Perkamusan Bahasa Arab di Indonesia. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 4(2), 129-158.
- Dinata, K. B. (2020). Pengintegrasian Budaya Lampung dalam Pembelajaran Mata Kuliah Himpunan Dengan Flatlorm Schoology. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 6(2), 126-136.
- Dinata & Darwanto. 2021. Urgensi Kemampuan Literasi Digital dalam Pembelajaran Daring. Implementasi Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid 19: Peluang dan Tantangan (Prosiding). Bandar Lampung: 16 Februari 2021. Hal. 388-398.
- Efendi, M. A., & Hanif, M. (2022). Pengaruh literasi digital dan pembelajaran daring terhadap hasil belajar ips siswa kelas v sdn 3 karangan. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 253–267. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/1832%0Ahttps://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/download/1832/1069>
- Elpira, B. (2018). Pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pembelajaran siswa di smp negeri 6 banda aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Hariyanto, & Fathurrahman, A. (2020). Penguasaan Bahasa Arab Sebagai Langkah Penting Pengembangan Wisata Halal di Lombok. *Jurnal Elkatarie*, 3(2), 519–534.
- Iriantara, Yosol, 2018, *Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, K. P. (2017). Materi pendukung literasi digital. *Jakarta Timur: Kemendikbud*.
- Munir. *Pembelajaran digital*, (Bandung: alfabeta, 2017)
- Prastyo, A. T. (2022). Model Budaya Literasi Digital pada Pondok Pesantren Berbasis Perguruan Tinggi di Masa Covid-19. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 13(1), 13. [https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13\(1\).13-27](https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13(1).13-27)
- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Conference Series Journal*, 1(1), 1–7. <https://ejournal.upi.edu/index.php/crecs/article/view/14284>
- Sulaiman, E. (2017). PENERAPAN METODE TERJEMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRAH ALIYAH SUKOREJO SITUBONDO. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 98-117.
- Supratman, Lucy Pujasari, dkk, 2017, *Literasi Media: Cerdas dan Kritis dalam Bermedia*, Bandung: Universitas Telkom
- Wahdah, Y. A. (2018). FAKTOR-FAKTOR KESULITAN SISWA DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB Abstract : Arab , baik dalam melafalkannya maupun dalam menafsirkan atau memahami isi dari teks. *ALSUNIYAT Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 30–46. <https://ejournal.upi.edu/index.php/alsuniyat/index>
- Wildan Sahidillah, Muhammad. Prarasto Miftahurrisqi. *Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*, (Jurnal varia Pendidikan: Vol. 31, No. 1, 2019) nggal 18Maret 2018, pukul 22.00 WIB.